## DAFTAR PUSTAKA

Abdul, K. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring . Jurnal Pendidikan Guru*. Vol. 2 No.1 Januari – Juni 2021

Abdurahman, dkk. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia

Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Prenada Media Group

Aji,Wahyu Fatma Dewi, (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1): 59-60.

Amna Emda. (2017). “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5(2): 93–196.

Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Apsari, Y. E. (2015). Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Activity of Daily Living Anak Autis Kelas IV SD SLB Citra Mulia Mandiri. Universitas Negeri Yogyakarta.

Atsani, M., A. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020, Terbitan Januari-Maret. e-ISSN: 2721-4931

Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.

Burhan Bungin.(2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Cahyati,N. & Kusumah 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah.

Ceka, A., Murati, R. (2016). The Role of Parents in the Education of Children. *Journal of Education and Practice* [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online). Vol.7, No.5, 2016

DaradjatZakiah,Ilmu Pendidikan Agama Islam,Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Dimyati., Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Drost, J. 2009. Proses Pembelajaran Sebagai Proses Penddikan. Jakarta: Grmedia Widiasarana Indonesia

Efriana, L. (2021). Problems of Online Learning during Covid-19 Pandemic in EFL Classroom and the Solution. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature* Volume 2, Number 1, February 2021, pages 38-47. P-ISSN 2721-1096. E-ISSN 2721-1916

Etika Widi, U. 2020. Kendala Dan Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19

Fatmawati, I., Djamas, N., & Rahmadani, A. (2021). Pengaruh Pendampingan Ibu Pekerja Harian Lepas Terhadap Tingkat Stres Akademik Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *8*(1), 12-19

Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science* (IJES), Volume 02No 02

Hadi, Abdul 2016. Nilai nilai pendidikan keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. *Jurnal annisa* 11 (2), 101-121.

Hamalik, O 2011 Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Hardi Darmawan dan Indrawati Hardi, *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak: Pengalaman 36 Tahun,* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), h. 204

Hasibuan, MS & Simarmata. 2019. ”E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya”.Medan.Yayasan Kita menulis.

Hwie (Dwi, 2018:23). *Aspek Dalam Membantu Belajar Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Inekke,F.A, Imas, S, & Apri. 2021. Peran Serta Kendala Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Belajar Dirumah Di Era Pandemi Covid 19

Irhamna. (2016). Analisis Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak

Iriani, D. (2014). 101 Kesalahan Dalam Mendidik Anak. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* , Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159.

Irma, C., Nisa, K., & Sururiyah, S. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ddi TK Masyitoh Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, doi: https://doi.org/10.31004/obsesi.v31i.152.

Jones, K., & Sharma, R. (2019). *Imagining A Future For Online Learning.* New York.

Kartika, A. R. (2018). Model Pembelajaran Daring. *Journal of Early Childhood Care & Education, 27* Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu. Pembelajaran

Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa. Yogyakarta. Carasvatibooks.

Khuluqo, Ihsana El. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature,* 03, 102.

Kurniah, N., Novrinda, & Yulidesni. (2017). Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Potensia*, 39-46.

Kusuma,J.W. & Hamidah, H 2020 Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19.

Kuswana, W.O. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lestari, S, 2012 Psikologi Keluarga. Jakarta: Kencana Preanada Media Roup.

Lilawati, Agustien. (2021). Peran Orangtua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Waktu Pandemi. 5 (1):549-558

Manan, Jeti, Adnan. (2021). Influence of Parent Involvement to Children’s Learning Intrest During Corona Virus Pandemic. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 2 (2021) Pages 2050-2058. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Moleong, Lexy J. (2004*). Metodologi Penelitian Kualitatif*.. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi

Mustofa, M. I, Chodzirin, M & Sayekti, L 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekankan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi.*  151-159.

Nana Sudjana.2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakraya

Nika Cahyati, dkk. “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi,* Vol. 04 No. 1, (Juni 2020),156, E-ISSN: 2549-7367.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.

Poskita.co:https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalampembelajaran-jarak-jauh/

Prasetyaningtyas, S. (2020). Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Secara Online Selama Darurat *Covid-19* di SMP N 1 Semin*. Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi *COVID-19*.

Purwanto, M. Ngalim. 2009. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Pusdiklat Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9) - Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/.

Ra’ufuatun, I. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, *9*(3).

Ratu, D., Uswatun, A., &. Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, *10*(1), 41–48.

Rezkisari, Indra.(2020). Belajar dari Rumah, Kosep yang Ternyata tak Mudah. Diakses tanggal 28 Oktober 2021

Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Ikra-Ith Humaniora: *Jurnal Sosial dan Humaniora,* 4(1), 66-71.

Rohita., Krisnawati. (2020). The Role of Parents as Teachers at Home During the Covid-19 Pandemic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 538.*  Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020).

Schaefer, Charles, 2009. Bagaimana Mempengaruhi Anak, Jakarta: Effhar Dahara Prize.

Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempetngaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soerjono Soekanto, 2009 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press

Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika.* Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86

Subarto. (2020). Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19 . *Universitas Pamulang*, DOI: 10.15408/41i.15838.

Subhi, I. (2020). Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19. *Edification*, 3(1), 35–56.

Sudijono, Anas. (2011). *Evaluasi Pedidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.Suryabrata.

. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sun, L., Tang, Y., & Zuo, w. (2020). Corona Virus Pushes Education Online. *Nature Materials*.

Suryabrata, S. (2014).*Psikologi Pendidikan : Edisi V.* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Susanto, E., Suyadi. (2020). The Role of Parents' Attention in the Moral Development of Children in the Amid of COVID-19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 4, Number 3, 2020 pp. 355-559 P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN: 2549-6174 Open Access: ttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index

Syaefurrohman, M. 2007. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Sejarah melalui penggunaan AVA (Audio Visual Aids) pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2007/2008. Skripsi. Puwokerto. UMP

Tohirin. 2011. Psikologi Belajar Mengajar. Pekanbaru:Raja Grafindo Persada.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Valeza. (2017). “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai". *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.13(2).

Widayati, T. (2018). Peran Orang tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Prespektif Pendidikan Islam. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Widiasworo Erwin. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa diLuar Kelas*.Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Winingsih, Endang. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Diakses tanggal 28 Oktober 2021.

Yolanda, D.B.A 2017. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di RSUD Kota Madiun.

**Lampiran 1**

Hasil Verbatim

1. Data Primer
2. Narasumber I

Nama : TNE

Usia : 43 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SD

Note : P sebagai Pewawancara dan TNE sebagai Narasumber

|  |  |
| --- | --- |
| P | Assalamualaikum bu…. |
| TNE | Waalaikum salam mba… |
| P | Gimana kabarnya bu…. |
| TNE | Alhamdulillah baik |
| P | Syukur alhamdulilah…. Maksud dan tujuan saya datang kesini, mau mewawancarai ibu dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya |
| TNE | Oh, nggih mba monggoh… |
| P | Ibu sekarang kesibukanya apa nggih ? |
| TNE | Jualan jajanan mba |
| P | Umurnya berapa bu? |
| TNE | 43 mba… |
| P | Ibu punya berapa anak ya ? |
| TNE | 2 mba yang satu cowo kelas 2 smp yang kedua cewe kelas 3 sd |
| P | Kalo boleh tau pendidikan terakhir ibu apa nggih ? |
| TNE | Saya cuma SD mba |
| P | Bagaimana peran orangtua dalam mendampingi anak belajar dari rumah ? eee.. kaya ibu mendampingi anak belajar gak ? |
| TNE | Saya mendampingi jihan saat belajar. Biyasanya sih habis maghrib mba, tapi pas daring itu pagi jam 7 kan kirim dari guru entar dikerjakan sampai jam 10 entar kirim lagi ke gurunya. Saya membaca materi dari LKS kalau tidak paham ya saya baca ulang atau tanya ke gurunya, tapi saya gak bisa mendampingi jihan full. Karena , saya kan punya warung jadi ya kadang dampingin jihan full kadang sambil jualan kalau ada yang beli di warung. |
| P | Peran ibu dalam mendampingi belajar anak apakah juga sebagai guru ? |
| TNE | Iya jelas sebagai guru mbak… soalnya kalau daringnya gak paham yang diajarin gurunya saya ajarin jihan lagi, jadi saya ya kayak gantiin guru yang ada di sekolah, kadang ya kalau gak paham baca-baca lagi biar paham betul yang dimaksud |
| P | Peran ibu dalam mendampingi anak belajar apakah sebagai fasilitator ? dimana menyediakan kebutuhan jihan? |
| TNE | Iya mbak saya berusaha semaksimal mungkin menuhin kebutuhan jihan biar jihan bisa sekolah dengan baik, saya kasih tempat belajar, hp untuk daring, alat-alat belajar gitu saya kasih semua |
| P | Peran ibu dalam mendampingi anak belajar apakah sebagai motivator ? |
| TNE | Iya mbak, sering jihan itu mengeluh gak bisa gitu ngerjain tugas dan nyerah nyuruh ibu aja yang kerjain tapi saya berusaha semangatin dan ingetin kalau dia pasti bisa. Saya juga bilang jihan boleh ambil jajan di warung, boleh liha vidio di youtube kalau jihan bisa ngerjain tugas itu. Lalu ya jihan semangat gitu mbak, saya juga kasih acungan jempol kalau dia bisa dan dia kayak seneng banget. Saat dengerin guru daring ya kadang jihan itu bosan namanya juga anak-anak tapi saya motivasi terus biar gak bosan |
| P | Peran ibu mendampingi anak apakah juga sebagai direktur ? dimana ibu mengarahkan jihan yang dilakukan ? |
| TNE | Saya itu memberi kelonggaran sama jihan untuk lihat youtube kalau misalnya pas gak jam belajarnya tapi selalu saya ingatkan jam belajar jihan agar dia bisa mengatur jadwalnya kapan main dan belajar |
| P | Bagaiamana pandangan ibu saat menjalankan perannya dalam mendampingi anak belajar ? |
| TNE | Kadang tu saya khawatir mbak kalau jihan itu gak paham sama materi yang diajarkan guru gitu terus kan aku kadang sibuuk sama warung dan gak bisa penuh dampingi jihan jadi kadang aku juga mengerjakan pekerjaan jihan nek misalnya dia itu gak paham dan aku keburu-buru gitu biar cepet selesai gitu lah. Aku seneng mendampingi jihan belajar tapi kadang kualahan mbak nek misal aku gak paham sama pelajarannya, malah nambah kerjaan gitu lho karna perlu waktu untuk tanya di grup kan tentang pelajaran itu makanne nek lama aku kerjain sendiri mbak. Pendidikan tu bagi saya penting mbak makanya saya mendukung jihan dan harapanne jihan kelak bisa membantu ekomi keluarga, saya menyediakan yang terbaik biar jihan nyaman saat belajar. |
| P | Apa faktor pendukung dalam menjalankan peran sebagai orangtua ? |
| TNE | Ya faktor yang mendukung itu saat anak mau diajak kerjasama, gak sulit ketika belajar. Namane anak-anak kan kadang bosen ya, nah jihan itu pas daring e mau dimulai dia berontak karena bosen daring terus katane dan gak bisa main langsung sama temen-temennya, saya kasih semangat terus biar jihan mau daring akhire mau mbak |
| P | Apa faktor penghambat dalam menjalankan peran sebagai orangtua ? |
| TNE | Faktor yang menghambat dalam menjalankan peran itu bagi waktu mbak, jujur kan aku ya gak ngurus jihan tok ya, ngurus warung, masak, ngurus kakak e jihan dan aku kadang tu sulit bagi waktu secara bersamaan gitu |
| P | Kalau belajar dirumah jihan paham gak ya bu sama pelajarannya ? |
| TNE | Jihan bisa paham mbak kalau saya jelaskan tapi ya ada beberapa pembelajaran yang kadang susah kalau misal itu harus praktik di lapangan |
| P | Jihan bisa menerjemahkan pembelajaran yang disampaikan ? |
| TNE | Ya kadang bisa kadang engga mbak. Waktu itu jihan tak tinggal jualin terus ternyata dia terlambat pas disuruh nyatet sama gurunya gatau karena jihan itu bingung apa ngelamun akhirnya nanya ke temen buat jelasin lagi |
| P | Apakah anak bisa menafsirkan pembelajaran yang disampaikan ? |
| TNE | Ya sama kadang bisa kadang juga engga, pernah dikasih tugas langsung dari guru pas daring lalu dikumpulin saat itu juga lewat foto kadang jihan kebingungan karna anaknya butuh pelan-pelan gitu mbak |
| P | Jihan bisa mengeksplorasi pembelajaran yang disampaikan ? |
| TNE | Kalau tentang alam jihan suka banget tapi ya tetep saya dampingi mbak. Pas itu disuruh nanem biji kacang hijau jihan suruh nanam dan mengamati dia sudah bisa |
| P | Lalu faktor apa aja yang mempengaruhi perkembangan jihan secara internal ? |
| TNE | Internal brati dalam ya mbak? Eee... Pas jihan sakit tu dia gak bisa fokus gitu. Terus anak sekecil jihan kan moodyan jadi kalau dia gak minat belajar bisa marah sampe nangis tapi ya harus dimotivasi mbak, kalau dia dikasih motivasi buat nonton youtube abis belajar gitu nanti dia semangat lagi |
| P | Faktor apa aja yang mempengaruhi perkembangan jihan secara Eksternal ? berarti luar buk |
| TNE | Kaya misale susana rumah ini kan kadang rame pembeli nah jihan kadang keganggu gitu, dan buat jihan itu gak fokus akhire susah paham pelajaran deh |
| P | Hambatan pembelajaran dari rumah apa bu ? |
| TNE | Banyak sih mbak dengan susahnya sinyal internet, kan kita gak masang wifi jadi kadang sinyale ilang-ilang jadi ya numpang di tetangga gitu kadang. Terus saya gak bisa mendampingi jihan terus mbak, sebenere kan sekolah ya di sekolah karena pandemi jadi dirumah dan agak kerepotan karena ada banyak aktifitas yang saya lakukan juga mbakn. Saya akui juga kadang kurang sabar dalam mendampingi jihan kayak kesusu pengen cepet bar gitu mbak soale jihan kadang angel-angel gampang, kayak matematika gitu wah butuh kesabaran ekstra aku mbak. |

1. Narasumber II

Nama : NK

Usia : 39 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Buruh pabrik

|  |  |
| --- | --- |
| .P | Assalamualaikum bu…. |
| NK | Waalaikum salam mba… |
| P | Gimana kabarnya bu…. |
| NK | Alhamdulillah baik |
| .P | Syukur alhamdulilah…. Maksud dan tujuan saya datang kesini, mau mewawancarai ibu untuk melakukan penelitian, minta waktunya sebentar nggih bu |
| NK | Oh, nggih mba monggoh… |
| P | Ibu sekarang kesibukanya apa nggih ? |
| NK | Kerja mbak di pabrik, shift tapi |
| .P | Umurnya berapa bu? |
| NK | Sekitar 39 mba… |
| P | Ibu punya berapa anak ya ? |
| NK | 4 mbak |
| .P | Kalo boleh tau pendidikan terakhir ibu apa nggih ? |
| NK | SMA mba |
| P | Bagaimana peran orangtua dalam mendampingi anak belajar dari rumah? |
| NK | Saya mendampingi fika selama dia belajar dan mengerjakan tugas, fika itu pembelajarannya hanya melalui WA aja dan gak lewat zoom atau google meet yang bisa lihat gurunya gitu engga, fika hanya lewat WA, jadi ya saya harus selalu mantau grup WA karena guru kan selalu kirim tugas ke Grup dan guru minta agar tugasnya di kumpulkan hari itu juga pas malam hari. Jadi setelah pulang kerja atau sebelum berangkat saya nemenin fika untuk ngerjain tugasnya mbak. Jam belajarnya tergantung saya kalau saya shift pagi ya berarti belajarnya sore jam 4-5, kalau shift siang ya belajarnya pagi jam 9-10.  Sebelum bantu fika ngerjain tugas saya baca dulu mbak disuruh apa, kalau susuah ya tanya guru atau cari lewat internet. |
| .P | Peran ibu dalam mendampingi belajar anak apakah juga sebagai guru ? |
| NK | Ya dibilang seperti guru mbak karena kan penyampaian tugas hanya lewat WA dan itu menyulitkan fika kalau ngerjain tugas, makanya saya perlu mengajarkan dulu sebelum dia bisa ngerjainnya. Tapi kadang ngerjainnya lama apalagi kalau habis shift malam, rasanya capek dan harus ngurus rumah tangga dan istirahat. Saya berusaha berperan sebagai guru walau kadang saya gak ngerti tentang materi yang ada di buku lks, kadang bingung kalau ada ujian walau boleh openbook tapi fika gak paham ya sama saja itu ujian atas bantuan saya |
| P | Peran ibu dalam mendampingi belajar anak apakah juga sebagai fasilitator ? ee kaya memberikan fasilitas gitu bu |
| NK | Oh.. saya memberikan fasilitas kayak alat tulis, buku bahkan hp juga saya pegangi, Cuma saya itu gak bisa kasih ruang untuk belajar dan belajarnya hanya di ruang TV. Kan tinggalnya bareng sama ponakan jadi ya kadang fika gak fokus karena sering ganggu, namanya anak kecil mudah teralihkan ya mbak |
| .P | Peran ibu dalam mendampingi belajar anak apakah juga sebagai motivator/ memberikan motivasi ? |
| NK | Ya saya sering menyemangati fika kalau dia itu gak fokus dan gak semangat, saya semangatin dan beri pujian aja ke dia. Saya gak kasih iming-iming hadiah karena nanti bisa kebiasaan jadi saya kasih pujian dan semangat aja kayak baguss… pinter ( sambil mengacungkan jempol). Cuma nanti kalau hasil raport nya bagus bisa saya ajak pergi ke tempat yang fika suka gitu kaya alun alun apa taman gumelem itu loh mbak.. |
| P | Peran ibu dalam mendampingi belajar anak apakah juga sebagai direktur atau mengatur ? |
| NK | Ohh…seperti mengatur jam belajar nya fika gitu ya. Saya sih membiasakan fika ya untuk tau kapan waktu belajar dan kapan waktu main, serta bantuin kerjaan rumah. Fika juga boleh kok mengerjakan yang dia suka, apalagi kalau besok libur dan gak ada ulangan ya boleh santai lah ibaratnya. |
| .P | Bagaiamana pandangan ibu saat menjalankan perannya dalam mendampingi anak belajar ? |
| NK | Saya sih senang-senang aja mbak, kan anak saya sendiri tapi ya saya khawatir kalau saya gak bisa bantu fika ngerjain tugas, saya takut kalau gak bisa memahami tugasnya fiika |
| P | Apa faktor pendukung dalam menjalankan peran sebagai orang tua ?” |
| NK | Faktor pendukung saya yang utama itu suami saya, karena suami bantuin untuk ngurus anak-anak saya dan membantu pekerjaan rumah |
| .P | Apa faktor penghambat dalam menjalankan peran sebagai orang tua ?” |
| NK | Kalau penghambat itu untuk bagi waktu ya mbak. Kan disisi lain saya kerja saya juga ngurus rumah, ngurus 4 anak saya, ngajarin fika dan kakaknya jadi ya dibagi-bagi gitu |
| P | Bagaimana pemahaman anak tentang pembelajaran yang dilakukan dari rumah ? |
| NK | Fika sih bisa ya untuk memahami pembelajaran dan ngerjain tugas walau masih saya bantu, namun kadang dia susah untuk yang di pemahaman soal matematika gitu |
| .P | Apakah anak bisa menerjemahkan pembelajaran yang disampaikan? |
| NK | Bisa sih dia nerjemahin tapi kalau bahasa jawa gitu dia gak bisa karena dia udah ga suka duluan dan menurut dia itu susah. Pelajaran lain kayak inggris dan indonesia dia suka dan dia bisa menerjemahkan maksud gurunya dan ngerjainnya. |
| P | Apakah anak bisa menafsirkan pembelajaran yang disampaikan? |
| NK | Kalau untuk pelajaran yang dia suka ya dia bisa sendiri tapi untuk pelajaran yang butuh terjemahan kayak bahasa jawa ya dia butuh bantuan |
| .P | Apakah anak bisa mengeksplorasi pembelajaran yang disampaikan ? |
| NK | Bisa dia eksplorasi dan deskripsi objek, kayak dia saya minta untuk deskripsiin pasar gitu dia bisa ceritainnya, nyantolan mba sebenre anaknya |
| P | Faktor apa aja yang mempengaruhi perkembangan anak secara internal dari dalam? |
| NK | Faktornya sih keingintahuan yang tinggi. Fika orangnya memiliki ingintahu yang besar karena fika sering tanya tanpa dikasih tau. Lainnya sih kesiapan dalam belajar, kalau dia siap dia bisa untuk belajar. Saya berusaha untuk memeberi fika jadwal dan belajar sesuai jadwal, makan sesuai jadwal, main juga. Jadi fika tau kalau waktu untuk belajar ya dia lebih siap. Lalu motivasi, kalau fika sih termotivssi dengan ia pengen dapet nilai dan ranking bagus dan ia bisa pergi ke tempat yang ia sukai |
| .P | Faktor apa aja yang mempengaruhi perkembangan anak secara ekternal kaya dari luar ?” |
| NK | Kayak dari metode guru yang selama ini Cuma lewat WA membuat fika gak paham dan itu ngaruh banget. Terus suasana rumah, kan disini ada adik saya sama anaknya dan kalau fika belajar ponakan lihat TV dan itu ngaruh ke fika. Temannya fika itu sering manggil fika untuk main padahal lagi belajar tuh, ya fika jadi gak fokus lalu pengennya main. |
| P | Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah ? |
| NK | Kalau hambatan selama ini sih saya kurang materi ya karena kan harus menjelaskan ke fika biar bisa ngerjain tapi kadang kan saya gak paham tuh, saya dapat materinya dari mana ya akhirnya buka google. Kedua sih gak ada interaksi guru sama siswa Cuma lewat WA aja yang bikin susah, kadang kan fika gak paham saya juga kalau Cuma tanya dari WA ya gak enak, lalu saya gak bisa mendampingi fika secara maksimal karena harus kerja, kalau ada tugas yang harus dikumpulin padahal lagi shift kan repot. |

1. Informan I

Nama : NA

Usia : 45 Tahun

Jenis Kelamin : Ayah dari JH

|  |  |
| --- | --- |
| P | Assalamualaikum… |
| NA | Waalaikum salam… |
| P | Mau minta waktunya sebentar untuk wawancara tentang Jihan ya |
| NA | Silahkan mba |
| P | Kalau boleh tau ini siapanyan jihan ya ? |
| NA | Ini ayahnya mbak, usia 45 tahun |
| P | Bagaimana peran Orang tua dalam mendampingi anak belajar ? |
| NA | Yang selama ini mendampingi belajar kan ibu TNE ya saya juga mendukung Cuma lebih banyak istri saya. Saya hanya berusaha untuk menyediakan dan memberikan yang dibutuhkan oleh jihan kayak alat tulis, buku, handphone untuk belajar online ya mbak |
| P | Apakah anak pernah mengeluh tentang peran orang tua saat mendampinginya belajar ?” |
| NA | Kalau selama ini sih jarang mengeluh ya, jihan juga sangat terbantu dari penjelasan TNE, jihan itu sebenernya seneng kalau ibunya dirumah karena bisa nemenin dia belajar tapi ibunya kan juga ada kesibukan jaga warung. |
| P | Apakah faktor yang menghambat orang tua dalam melakukan perannya ? |
| NA | Yang menghambat sih TNE itu sering ngeluh kalau jihan susah mengerti kalau dijelasin, TNE kadang susah sabar gitu mbak |
| P | Apakah faktor pendukung orang tua melakukan perannya ?” |
| NA | Kalau istri saya sih kalau dibantu pekerjaan rumahnya akan mendukung dia banget bisa mendampingi jihan dan kalau saya ambil alih warungnya dalam arti ya njaga warung gitu TNE bakal kebantu |
| P | “Bagaimana pemahaman anak selama belajar dari rumah ? eee kayak jihan paham gak sama pelajaran yang disampaikan guru |
| NA | Kalau yang saya amati sih kadang jihan susah memahami pelajaran apalagi kalau guru minta tugas dikumpulkan cepat-cepat dia akan kesulitan, jihan itu butuh persiapan yang matang dulu, jihan juga perlu bantuan orang lain untuk memahami pelajaran. |
| P | Apa saja yang mempengaruhi perkembangan anak secara internal dari dalam |
| NA | Motivasi dalam belajar ya sangat mendukung, kalau jihan punya motivasi dia akan semangat tapi kalau gak ada motivasi dia akan malas karena gak mood dan akhirnya dia susah konsen, jadi kadang kalau sudah main hp lalu diingatkan oleh ibu atau saya untuk belajar ia akan marah dan seperti tidak bersemangat dan tidak termotivasi. Ya kita sih bolehin jihan akhirnya ambil jajan di warung atau buka youtube kalau sudah selesai belajar. |
| P | Apa saja yang mempengaruhi perkembangan anak secara eksternal dari luar? |
| NA | Teman-teman jihan sih sangat mempengaruhi |
| P | Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah ? |
| NA | Kalau di rumah kami itu karena gak pakai wifi jadi kesulitan sinyak internet, kadang jihan ga jelas dengrin perkataan gurunya. Jihan ya agak susah kalau misal dadakan disuruh nulis secara langsung dan membacakan omongan guru, jadi jihan tanya sama temannya |

1. Informan II

Nama : HN

Usia : 14 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Kakak JH dan anak TNE

|  |  |
| --- | --- |
| P | Assalamualaikum… |
| HN | Waalaikum salam mba… |
| P | Gimana kabarnya ? |
| HN | Alhamdulilah baik mba |
| P | minta waktunya sebentar ya.. buat mewancarai penelitian saya. |
| HN | Iya boleh mbak |
| P | Kalau boleh tahu ini siapanya jihan ? |
| HN | Saya kakaknya |
| P | Usia nya berapa ? |
| HN | 14 tahun, kelas 2 SMP |
| P | Bagaimana peran orangtua dalam mendampingi saat belajar ?” kaya ibu ndampingi jihan belajar gak mas ? |
| HN | Kalau ibu nemeni jihan belajar saat daring sama belajar setelah maghrib. Ibu bantuin jihan buat ngerjain tugas tapi ya cepet-cepet soalnya sambil ngurus warung. Ibu sih baik karena selalu jelasin ke jihan kalau dia gak bisa |
| P | Apakah JH mampu untuk memahami pembelajaran yang selama ini disampaikan oleh guru ? |
| HN | Kadang kurang bisa paham pelajaran yang sulit tapi kalau pelajaran yang mudah dia bisa, makanya butuh bantuan ibu,atau saya juga bantu untuk ngerjain dan ngasih tau jihan biar dia cepet paham. Jihan soalnya mudah terpengaruh sama temen-temennya kalau udah ngajak main kadang dia ga fokus. |
| P | Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah ? |
| HN | Apaya….Sinyal internet sih, karena kadang susah dapet sinyal sama kuota. Terus ibu juga gak bisa bantuin penuh karena kan ada yang beli, ibu juga harus belanja bahan warung, masak, beres-beres rumah. |

1. Informan III

Nama : BP

Usia : 30 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Tante FK

|  |  |
| --- | --- |
| P | Assalamualaikum…. |
| BP | Waalaikum salam… |
| P | Gimana kabarnya ? |
| BP | Alhamdulilah sehat mba |
| P | Boleh minta waktunya sebentar ? |
| BP | Boleh mbaa |
| P | Kalau boleh tau ini siapanya fika ? |
| BP | Tantenya mba |
| P | Bagaimana peran ibunya fk dalam mendampingi anak belajar ? |
| BP | Kalau kakak saya sih selalu mendukung fika untuk belajar, NK bapaknya juga selalu berusaha memberikan yang terbaik karena memberikan apa yang fika mau |
| P | Apakah anak pernah mengeluh tentang peran orang tua saat mendampinginya belajar ? |
| BP | Selama ini sih jarang mengeluh, fika suka cerita kalau dia banyak dikasih tahu sama ibu, karena fika belajar dari ibu sambil gendong adiknya yang kecil dan ngajarin kakaknya yg SMP juga |
| P | Apakah faktor yang menghambat orang tua dalam melakukan perannya ? |
| BP | Waktu sih ya, karena kan NK ibu pekerja. Apalagi kalau ada tugas mendadak dia susah karena fika itu hanya mau belajar sama ibunya walaupun saya itu kadang membantu untuk menemani belajar, mungkin kaya lebih sreg gitu mbak. |
| P | Apakah faktor pendukung orang tua melakukan perannya ?” |
| BP | Kesabaran sih, karena FK kan masih belum gede banget dan kadang suka bikin ibunya kesel tapi NK tetap berusaha sabar |
| P | Bagaimana pemahaman anak selama belajar dari rumah ?” |
| BP | Kalau untuk pelajaran tertentu fika sih bisa paham tapi untuk pelajaran yang ia gak suka kayak matematika ia susah paham. FK kadang cepet paham karena ia nonton TV, youtube dan sering nanya gitu ke orang kalau dia gak tau yang ia lihat itu appa. Fika itu sebenernya termotivasi oleh kakaknya yang suka juara kelas dan ia pengen kayak kakaknya |
| P | Apa saja yang mempengaruhi perkembangan anak secara internal |
| BP | Kesiapan anak dalam belajar sih, kalau dia itu siap untuk belajar misal dengan diberikan jadwal belajar akan tau waktunya belajar jam 7 gitu ya dia akan lebih siap dan mempengaruhi perkembangannya. |
| P | Apa saja yang mempengaruhi perkembangan anak secara eksternal?” |
| BP | Eksternalnya mungkin lingkungan sih kan memiliki adik, kakak dan anak saya sendiri atau sepupu fika yang tinggal dalam satu rumah bersama membuat rumah lebih ramai dan terkadang mengganggu fika dengan nyalain TV, suka teriak-teriak buat fika ga fokus. |
| P | Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah ? |
| BP | Hambatannya sih mungkin mba NK kan gak bisa secara penuh sama fika. Lagipula kadang handphonenya gantian sama kakaknya karena untuk bareng-bareng. Fika kalau saya ajarin juga kadang gamau, lebih banyak maunya sama ibunya. |

1. Informan IV

Nama : YL

Usia : 15 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Kakak FK dan anak NK

|  |  |
| --- | --- |
| P | Assalamualaikum… |
| YL | Waalaikumsalam…. |
| P | Jadi gini mba saya mau menayakan pertanyaan terkait dengan penelitian saya, boleh minta waktunya sebentar ? |
| YL | Oh iya silahkan mba |
| P | Kalau boleh tau ini siapanya Fika ya ? |
| YL | Saya kakaknya mbak |
| P | Usia berapa ya? |
| YL | 15 tahun kelas 3 SMP |
| P | Bagaimana peran orangtua dalam mendampingi saat belajar ?” kayak ibu ndampingi fika belajar gak ? |
| YL | Kalau selama ini sih ibu selalu untuk ngajarin fika dengan baik, bukan Cuma buat fika sih tapi buat saya sama adik juga. Ibu selalu memotivasi fika kalau susah memahami pelajaran khususnya matematika, ibu selalu mengingatkan kalau nilai fika bagus bisa jalan-jalan ke tempat yang fika suka |
| P | Apakah FK mampu untuk memahami pembelajaran yang selama ini disampaikan oleh guru ?” |
| YL | Fika sih gampang kok paham pelajaran apalagi yang dia suka, dia itu orangnya suka kepo tentang hal baru gitu. Fika suka pelajaran bahasa inggris karena ia suka dengerin lagu luar negeri makannya fika cepet paham bahasa inggris. |
| P | Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah ? |
| YL | Saat ibu gak bisa nemenin fika sih soale kan ibu kerja jadi kadang tanya sama saya kalau fika gatau jawabannya. |

**LAMPIRAN 2**

**Dokumentasi**

** **

** **

** **